HUBUNGAN DUKUNGAN SUAMI DALAM MINUM TABLET FE DENGAN KEJADIAN ANEMIA PADA IBU HAMIL TRIMESTER III DI PUSKESMAS BOYOLALI I BOYOLALI JAWA TENGAH

THE RELATIONSHIP OF HUSBAND SUPPORT IN TAKING FE TABLETS WITH THE INCIDENT OF ANEMIA IN PREGNANT WOMEN TRIMESTER III AT BOYOLALI I HEALTH CENTER BOYOLALI, CENTRAL JAVA

Setyaningsih Universitas Kusuma Husada Surakarta ABSTRAK

Menurut Survey Demografi Kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 2019 Angka Kematian Ibu (AKI) akibat persalinan di Indonesia masih tinggi yaitu 59,16/100.000 kelahiran hidup (Kemenkes RI, 2020). Menurut laporan Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah tahun 2020 Angka Kematian Ibu (AKI) tahun 2020 sebesar 98.6 per 1000 kelahiran hidup. Jumlah Kematian Ibu di Kabupaten Boyolali tahun 2020 sebesar 17 orang atau AKI 123/100.000 KH, AKI sejumlah 109 Kelahiran Hidup (Angka Kematian Bayi 7.9 per 1000 Kelahiran Hidup) dari target 8,4 per 1000 Kelahiran Hidup (Profil Kesehatan Kabupaten Boyolali, 2020). Penelitian ini bertujuan untuk Untuk Menganalisis Hubungan Dukungan Suami dalam Minum Tablet FE dengan Kejadian Anemia pada Ibu Hamil Trimester III di Puskesmas Boyolali I Boyolali Jawa Tengah.

Sampel penelitian ini sebanyak 29 pasien yang memenuhi kriteria inklusi dari populasi penelitian yaitu 40 pasien. Teknik pengambilan sampel adalah non *probability sampling* dengan teknik *Sampling Purposive*. penelitian ini dilakukan di Puskesmas Boyolali I. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Desain yang digunakan yaitu *non eksperimental observasional* dengan metode pendekatan *cross sectional*. Berdasarkan pengujian Uji Korelasi Koefisien Kontingensi didapatkan nilai P =0,001 maka P<0,05 Ho ditolak artinya ada Hubungan antara dua variabel.

Terdapat Hubungan Dukungan Suami dalam Minum Tablet Fe Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Trimester III Di Puskesmas Boyolali I Boyolali Jawa Tengah..

Kata Kunci: Dukungan suami, Tablet Fe dan Anemia

ABSTRACT

According to the 2019 Indonesian Health Demographic Survey (SDKI), the Maternal Mortality Rate (MMR) due to childbirth in Indonesia is still high, namely 59.16/100,000 live births (RI Ministry of Health, 2020). According to the 2020 Central Java Provincial Health Service report, the 2020 Maternal Mortality Rate (MMR) was 98.6 per 1000 live births. The number of maternal deaths in Boyolali Regency in 2020 was 17 people or MMR 123/100,000 KH, MMR was 109 Live Births (Infant Mortality Rate 7.9 per 1000 Live Births) from the target of 8.4 per 1000 Live Births (Boyolali Regency Health Profile, 2020). This study aims to analyze the relationship between husband's support in taking FE tablets and the incidence of anemia in pregnant women in the third trimester at the Boyolali I Boyolali Community Health Center, Central Java.

The sample for this study was 29 patients who met the inclusion criteria from a study population of 40 patients. The sampling technique is non-probability sampling with purposive sampling technique. This research was conducted at Boyolali Community Health Center I. This research is quantitative research. The design used is non-experimental observational with a cross-sectional approach. Based on the Contingency Coefficient Correlation Test, the value P = 0.001 is obtained, so P < 0.05 Ho is rejected, meaning there is a relationship between the two variables.

There is a relationship between husband's support in taking Fe tablets and the incidence of anemia in pregnant women in the third trimester at the Boyolali I Boyolali Community Health Center, Central Java

Keywords: Husband's support, Fe Tablets and Anemia.

PENDAHULUAN

Menurut Survey Demografi Kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 2019 Angka Kematian Ibu (AKI) akibat persalinan di Indonesia masih tinggi yaitu 59,16/100.000 kelahiran hidup (Kemenkes RI, 2020). Menurut laporan Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah tahun 2020 Angka Kematian Ibu (AKI) tahun 2020 sebesar 98.6 per 1000 kelahiran hidup. Jumlah Kematian Ibu di Kabupaten Boyolali tahun 2020 sebesar 17 orang atau AKI 123/100.000 KH, AKI sejumlah 109 Kelahiran Hidup (Angka Kematian Bayi 7.9 per 1000 Kelahiran Hidup) dari target 8,4

per 1000 Kelahiran Hidup (Profil Kesehatan Kabupaten Boyolali, 2020). Pada masa kehamilan dukungan suami juga sangat mempengaruhi dalam upaya menjaga kesehatan istri atau ibu hamil dan janin pada kandungan. Dukungan suami tersebut dapat berupa lebih perhatian yang dibandingkan sebelum hamil, dan memberikan pengertian yang lebih besar agar ibu hamil dapat merasakan kasih sayang, dihargai dan merasa sangat nyaman dengan keadaannya tersebut.

keadaannya tersebut. Hal tersebut sependapat dengan yang dikatakankan oleh Indriyani (2014), hahwa dukungan keluarga merupakan informasi verbal, sasaran, bantuan nyata pada tingkah laku yang diberikan oleh seseorang, seperti suami dengan subjek di dalam lingkungan sosial atau berupa kehadiran, dan berupa hal yang dapat memberikan keuntungan emosional ataupun pengaruh terhadap tingkah laku penerimaannya. Berdasarkan survey pendahuluan yang dilakukan peneliti di Puskesmas Boyolali I Boyolali Jawa Tengah didapatkan data jumlah Ibu hamil pada bulan Januari sampai dengan Juni 2023 didapatkan sebanyak 521 ibu hamil, dan ibu hamil TM III ada 47 Record Puskesmas (Medical Boyolali I, 2023). Berdasarkan hasil wawancara dari 10 ibu hamil yang periksa di Puskesmas Boyolali I, ada 5 ibu hamil mengalami anemia pada kehamilan, ada 3 ibu hamil diantaranya tidak rutin mengkonsumsi tablet tambah darah (Fe dan tidak mendapatkan dukungan dari suami. Dukungan suami yang dimaksud adalah dalam

bentuk mengantar saat ibu hamil melakukan pemeriksaan *antenatal* care (ANC) di puskesmas dan dukungan dalam hal mengingatkan untuk rutin mengkomsumsi tablet tambah darah (Fe).

Berdasarkan studi pendahuluan di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang Hubungan Dukungan Suami dalam Minum Tablet FE dengan Kejadian Anemia pada Ibu Hamil Trimester III di Puskesmas Boyolali I Boyolali Jawa Tengah

Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Desain yang digunakan yaitu non eksperimental bersifat observasional analitik dengan metode pendekatan cross sectional. Lokasi penelitian dilaksanakan di Puskesmas Boyolali I. Waktu Penelitian dilaksanakan pada bulan bulan November sampai dengan Desember 2023.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pasien Ibu Hamil TM III pada bulan Oktober sampai dengan November 2023 di Puskesmas Boyolali I berkisar 40 ibu hamil dengan sampel yang digunakan adalah 29 pasien yang sesuai dengan kriteria inklusi dan

ekslusi. Pengambilan sampel menggunakan *non probability* sampling dengan teknik yang digunakan Sampling Purposive

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan instrument penelitian berupa Kuesioner dan alat Cek HB.

Analisa data pada penelitian ini mengunakan uji univariat presentasi dan Uji Korelasi Koefisien Kontingensi.

Hasil Penelitian

1. Analisa Univariat

Analisa univariat digunakan untuk untuk melihat distribusi frekuensi variabel

Tabel 4.1 Distribusi karakteristik responden Ibu hamil di Puskesmas Boyolali 1

Karakt eristik	klasifikasi	N	%
ensuk			
Umur	< 20 tahun	3	10,3%
	20-35 tahun	25	86,2%
	>35 tahun	1	3,4%
Pendid	SMP	4	13,8%
ikan	SMA	22	75,9%
	Perguruan	3	10,3%
	tinggi		
Paritas	1	12	41,4%
	2-3	16	55,2%
	>3	1	3,4%
Pekerj	Karyawan	8	27,6%
aan	Swasta		
	IRT	21	72,4%

Tabel 4.1 tabel di atas diketahui bahwa diketahui bahwa karakteristik responden Ibu Hamil di Puskesmas Boyolali I paling banyak paling banyak umur 20-35 tahun yaitu 25 pasien (86,3%), Pendidikan paling banyak SMA yaitu 22 pasien (75,9%), Paritas paling banyak 2-3 yaitu 16 pasien (55,2%), Pekerjaan paling banyak IRT yaitu 21 pasien (72,4%).

Tabel 4.2 Distribusi frekuensi dukungan suami dalam minum tablet FE..

Dukungan Suami	n	%
Tidak Mendukung	15	51,7%
Mendukung	14	48,3%

Tabel 4.2 tabel di atas diketahui bahwa dukungan suami dalam minum tablet FE di Puskesmas Boyolali I yaitu paling banyak tidak dukungan suami dengan nilai 15 pasien (51,7%).

Tabel 4.3 Distribusi frekuensi anemia ibu hamil TM III di Puskesmas Boyolali I.

Kejadian anemia	n	%
Anemia	13	44,8%
Tidak Anemia	16	55,2%

Tabel 4.3 tabel di atas diketahui bahwa angka kejadian anemia ibu hamil TM III di Puskesmas Boyolali I yaitu paling banyak tidak anemia 16 pasien (55,2%).

Tabel 4.4 Distribusi frekuensi Tabulasi Silang dukungan suami dalam minum tablet FE dengan kejadian anemia ibu hamil TM III di Puskesmas Boyolali I.

				Tota
		Kejadian anemia		1
			Tidak	
		anemia	anemia	
Dukung	Tidak	11	4	15
an	baik			
	Baik	2	12	14
Total		13	16	29

Berdasarkan tabel di 4.4 atas diketahui bahwa yang tidak mendapatkan dukungan baik oleh suami yang mengalami anemia 11 pasien, tidak mendapatkan dukungan baik oleh suami tidak yang 4 mengalami anemia pasien. Mendapatkan dukungan baik oleh suami yang mengalami anemia 2 pasien, mendapatkan dukungan baik oleh suami yang tidak mengalami anemia 16 pasien.

Analisa Bivariat

Berdasarkan hasil nilai signifikasi (ρ) menggunakan Uji Korelasi Koefisien Kontingensi bahwa Hubungan Dukungan Suami dalam Minum Tablet Fe dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Trimester III di Puskesmas Boyolali I sebesar 0,001 maka P<0,05, Sehingga Ho ditolak dan Ha diterima

artinya ada Hubungan Dukungan Suami dalam Minum Tablet Fe dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Trimester III di Puskesmas Boyolali I Boyolali Jawa Tengah.

Hasil analisis bivariat menunjukkan nilai r yaitu 0,510 yang berarti ada hubungan yang bermakna (signifikan) dan positif antara Dukungan Suami dalam Minum Tablet Fe dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Trimester III, hubungan positif menunjukkan bahwa arah hubungan kedua variabel tersebut searah.

Pembahasan

Hasil penelitian pada karakteristik umur responden Ibu hamil di Puskesmas Boyolali 1 dengan umur 20-35 tahun yaitu sebanyak 25 orang (86,2%), <20 tahun yaitu sebanyak 3 orang (10,3%), dan >35 tahun yaitu sebanyak 1 orang (3,4%).

Padmi. et al (2018)juga menyebutkan bahwa anemia pada kehamilan berhubungan signifikan dengan umur ibu hamil. Semakin muda dan semakin tua umur seorang sedang hamil ibu yang berpengaruh terhadap kebutuhan gizi diperlukan. Kurangnya yang pemenuhan zat - zat gizi selama hamil terutama pada usia 35 tahun akan meningkatkan risiko terjadinya anemia. Kehamilan pada usia 35 tahun berisiko mengalami anemia.

Hasil penelitian pada karakteristik Paritas 2-3 yaitu 16 pasien (55,2%), 1 yaitu 12 pasien (41,4%), >3 yaitu 1 pasien (3,4%). Paritas merupakan salah satu faktor penting dalam kejadian anemia zat besi pada ibu hamil. Wanita sering yang mengalami kehamilan dan melahirkan semakin berisiko anemia karena banyak kehilangan zat besi, hal ini disebabkan selama kehamilan wanita menggunakan cadangan besi ada di dalam tubuhnya yang (Astriana, 2017).

Hasil penelitian pada karakteristik pendidikan ibu hamil di Puskesmas Boyolali 1 dengan pendidikan SMA yaitu 22 (75,9%), SMP vaitu 4 (13,8%), perguruan tinggi yaitu 3 (10,3%).Tingkat pendidikan seseorang akan mempengaruhi kesadaran untuk berperilaku hidup sehat. Pendidikan akan membentuk pola pikir yang baik dimana ibu akan lebih mudah untuk menerima informasi sehingga dapat terbentuk pengetahuan yang memadai.

Hasil penelitian pada karakteristik pekerjaan ibu hamil di Puskesmas Boyolali 1 dengan pekerjaan IRT yaitu 21 (72,4%), karyawan swasta yaitu 8 (27,6%). Pekerjaan adalah suatu yang dikerjakan untuk nafkah mendapatkan atau pencaharian. Masyarakat yang sibuk dengan kegiatan atau pekerjaan akan memiliki waktu yang sedikit untuk memperoleh informasi.

Berdasarkan hasil nilai signifikasi Uji (p) menggunakan Korelasi Koefisien Kontingensi bahwa Hubungan Dukungan Suami dalam Minum Tablet Fe Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Trimester III Di Puskesmas Boyolali I Boyolali Jawa Tengah sebesar 0,001 maka P<0,05, Sehingga Ho ditolak dan Ha diterima artinya ada Hubungan Dukungan Suami dalam Minum Tablet Fe Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Trimester III Di Puskesmas Boyolali I Boyolali Jawa Tengah. Hasil analisis bivariat menunjukkan nilai r yaitu 0,510 yang berarti ada hubungan yang bermakna (signifikan) dan positif antara paritas terhadap perilaku stimulasi dini janin

dalam kandungan pada ibu hamil, hubungan positif menunjukkan bahwa arah hubungan kedua variabel searah yaitu makin tinggi paritas maka perilaku stimulasi dini janin makin positif.

Dukungan suami pada ibu hamil yaitu dukungan fisik maupun psikologis yang diberikan suami berupa dorangan/motivasi atau semangat dan nasihat kepada ibu hamil (Rukiah, 2014). Suami adalah orang yang paling penting bagi seorang wanita hamil. Banyak bukti yang ditunjukkan bahwa wanita yang diperhatikan dan dikasihi pasangannya selama kehamilan akan menunjukkan lebih sedikit gejala emosi dan fisik. lebih mudah melakukan penyesuaian diri selama kehamilan sedikit resiko dan komplikasi persalinan. Hal ini diyakini karena ada dua kebutuhan utama yang ditunjukkan wanita selama hamil yaitu menerima tandatanda bahwa ia dicintai dan dihargai serta kebutuhan akan penerimaan pasangannya terhadap anaknya (Rukiah, 2014).

Kesimpulan

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa Berdasarkan hasil nilai signifikasi (ρ) menggunakan Uji Korelasi Koefisien Kontingensi bahwa Hubungan Dukungan Suami dalam Minum Tablet Fe Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Trimester III Di Puskesmas Boyolali I Boyolali Jawa Tengah sebesar 0,001 maka P<0,05, Sehingga Ho ditolak dan Ha diterima artinya ada Hubungan Dukungan Suami dalam Minum Tablet Fe Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Trimester III Di Puskesmas Boyolali I Boyolali Jawa Tengah. Hasil analisis bivariat menunjukkan nilai r yaitu 0,510 yang berarti ada hubungan yang bermakna (signifikan) dan positif antara paritas terhadap perilaku stimulasi dini janin dalam kandungan pada ibu hamil, hubungan positif menunjukkan bahwa arah hubungan kedua variabel searah yaitu makin tinggi paritas maka perilaku stimulasi dini janin makin positif.

Saran

1. Bagi Puskesmas

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi bahan referensi masukan untuk Puskesmas guna meningkatkan pelayanan kesehatan, selain itu tenaga medis melakukan tindakan dapat promotif dan preventif seperti penyuluhan maupun konsultasi yang mendalam pada Ibu hamil dan keluarga dalam mendukung minum tablet FE.

2. Bagi Masyarakat dan keluarga

Diharapkan dapat menambah informasi serta wawasan keluarga dan suami agar dapat mengetahui upaya pencegahan terjadinya anemia dengan memberikan dukungan dalam minum tablet FE yang lebih optimal.

3. Bagi Peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai informasi bagi pengembangan penelitian kebidanan berikutnya terutama yang berhubungan dengan Dukungan Suami dalam Minum Tablet Fe dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Trimester III

Daftar Pustaka

- Ai Yeyeh, Rukiyah. (2014). Asuhan Kebidanan I (Kehamilan). Cetakan Pertama. Jakarta: Trans Info Media.
- Aminin F, et al. (2014). Pengaruh Kekurangan Energi Kronis (KEK) dengan Kejadian Anemia pada Ibu Hamil. Jurnal Kesehatan, V(2):167–172. (https://ejurnal.poltekkestjk.ac.id/index.php/JK/article/view/52/45).
- Alemu, T., & Umeta, M. (2015).

 Reproductive and Obstetric
 Factors Are Key Predictors of
 Maternal Anemia during
 Pregnancy in Ethiopia:
 Evidence from Demographic
 and Health Survey. Hindawi
 Publishing Corporation
- Alvy Nur, et al. (2019). Dukungan suami pada ibu hamil di Puskesmas Prambanan kategori tidak mendukung (54,8%). Kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe Puskesmas Prambanan kategori patuh (71,4%). Ada hubungan signifikan yang dukungan suami dengan kepatuhan ibu mengkonsumsi tablet FediPuskesmas Prambanan (p value=0.019). Indonesia Jurnal IMJ: Midwifery Journal
- Amni S.N. (2017). Hubungan antara Kepatuhan Konsumsi Tablet Besi, Status Gizi, dan Pola Makan dengan Kejadian Anemia pada Ibu Hamil. Skripsi. Fakultas Kedokteran

- Universitas Hasanuddin Makasar
- Adriani, M & Bambang, W. (2016).

 Peranan Gizi Dalam Siklus

 Kehidupan. Jakarta: Kencana
- Aryani, Feny. (2017). Hubungan Anemia pada Saat Kehamilan dengan Kejadian Perdarahan Postpartum di RSUD Panembahan Senopati Bantul. Skripsi. Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta
- Astriana, Willy. (2017). Kejadian anemia pada ibu hamil ditinjau dari paritas dan usia. Aisyah:
 Jurnal Ilmu Kesehatan
- Bunyanis, Fitriana. (2016).

 Gambaran Karakteristik Ibu

 Hamil dalam Mengkonsumsi

 Tablet Zat Besi (Fe). Jurnal

 Ilmiah Kesehatan Igra.
- Dara. (2019). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan Ibu Hamil Dalam Mengkonsumsi Tabler Zat Besi dan Kaitannya dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil di Puskesmas Muaro Kiawai Kabupaten Pasaman Barat tahun 2019. Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Perintis Padang
- Dieny, et al. (2019). *Gizi Prakonsepsi*. Jakarta: Bumi medika.
- Dinkes provinsi jawa tengah. (2019). "rencana strategis dinas kesehatan provinsi jawa tengah

- tahun 2018-2023). Renstra Dinkes
- Dr. Priyono, M. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif*.
 Sidoarjo: Zifatama Publishing.
- Elsya Putri Irma. (2018). Hubungan Pengetahuan Dan Dukungan Keluarga Terhadap Kepatuhan Ibu Hamil Mengkonsumsi Tablet Zat Besi Di Wilayah Kerja Puskesmas Padang Serai Kota. Skripsi Politeknik Kesehatan Republik Indonesia Prodi Div Kebidanan Bengkulu
- Fatmasari, Hamam Hadi, dan Nur Indah Rahmawati. (2013). Kepatuhan Mengonsumsi Tablet Fe Selama Hamil Berhubungan dengan Kejadian Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR) di Kabupaten Bantul. Jurnal Ners dan Kebidanan Indonesia
- Fikawati, S., et al. (2015). *Gizi Ibu dan Bayi*. Jakarta: Rajawali
 Pers
- Fitriasari, Indah. (2017). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Anemia pada Ibu Hamil Trimester III di Puskesmas Tegalrejo Tahun 2016. Skripsi. Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta
- Hardinsyah. (2017). Gizi Untuk Kesehatan Ibu dan Anak. Yogyakarta : Graha Ilmu

- Hariati, et al. (2019). *Kejadian Anemia pada Ibu Hamil*. Jurnal Ilmiah Kesehatan
- Hotmauli dan Ninik Niawati. (2019).

 Karakteristik Ibu Hamil dan
 Keteraturan Mengkonsumsi
 Tablet Besi (Fe) terhadap
 Kejadian Anemia di Kampung
 Buana Makmur Kecamatan
 Dayun Kabupaten Siak. Journal
 Of Midwifery Science,
- Hutahaean, Serri. (2013). *Perawatan Antenatal*. Jakarta: Salemba
 Medika
- Indriyani, I. (2014). Pengaruh
 Pemberian Pendidikan
 Kesehatan Terhadap Sikap
 Mengkonsumsi Tablet Fe Pada
 Ibu Hamil. Jurnal Kebidanan
 Dan Keperawatan.
- Kamidah. (2015). Faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet besi di Puskesmas Simo Boyolali. Gaster XII (1)
- Kemenkes RI. (2014). *Profil Kesehatan Indonesia Tahun*2014. Jakarta: Kementerian
 Kesehatan RI
- Kemenkes, RI. (2019). *Profil Kesehatan Indonesia Tahun*2018. Jakarta: Kementerian
 Kesehatan Republik Indonesia
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2020). *Profil Kesehatan Indonesia* 2019. Jakarta: 2020
- Lestari et al. (2016). Peran bidan dan dukun bayi dalam

- perawatan ibu hamil di Wilayah Pesisir Kecamatan Abeli Kota Kedari. Fakultas Kesehatan Masyarakat. Universitas Halu Oleo.
- Lombogia, M. (2017). Buku Keperawatan Maternitas Konsep, Teori, dan Modul Praktikum. Yogyakarta: Indomedia Pustaka
- Mariza, Ana. (2016). Hubungan Pendidikan dan Sosial Ekonomi dengan Kejadian Anemia pada Ibu Hamil di BPS T Yohan Way Halim Bandar Lampung Tahun 2015. Jurnal Kesehatan Holistik.
- Minarsih, Fransisca Nani Natalia. (2018). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Anemia pada Ibu Hamil di Puskesmas Moramo Tahun 2018. KTI. Poltekkes Kemenkes Kendari
- Notoatmodjo. (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Nursalam. (2013). Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan: Pendekatan Praktis. Jakarta: SalembaMedika
- Nurdin, M., Aritonang, E. Y., & Anto. (2019). Kepatuhan Ibu Hamil Dalam Mengonsumsi Tablet Fe Di Poli Kebidanan Rsu Mitra Medika Medan
- Padmi, et al. (2018). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kejadian Anemia pada Ibu Hamil di

- Puskesmas Tegalrejo Tahun 2017. Skripsi. Poltekkes Kemenkes Yogyakarta
- Pertiwi, Intan. (2016). Gambaran Kepatuhan Konsumsi Tablet Besi di Puskesmas Godean II, Sleman Yogyakarta. Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Yogyakarta
- Puspasari, Eva. (2017). Gambaran Kepatuhan Ibu Hamil dalam Mengkonsumsi Tablet Fe di BPM Bidan Y Kabupaten Bogor. KTI. Poltekkes Kemenkes Bandung.
- Profil Kesehatan Kabupaten Boyolali, 2020
- Rahmadani, Winda. (2019).Hubungan **Tingkat** Pengetahuan, Asupan Fe dan Kepatuhan dalam Mengkonsumsi Tablet Terhadap Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Anak Air Kota Padang Tahun 2019. Padang: Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Perintis Padang.
- Rahmi. (2020). Faktor Yang
 Berhubungan Dengan
 Kejadian Anemia Pada Ibu
 Hamil Trimester Iii Di
 Puskesmas Langsa Barat Kota
 Langsa Tahun 2019. Institut
 Kesehatan Helvetia.
- Rabiatunnisa. (2018). Hubungan Dukungan Suami Dengan Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe Pada Ibu Hamil Trimester III Di Puskesmas Wirobrajan Kota

- Yogyakarta. Skripsi Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta
- Rustikayanti, R.N, et al. (2016).

 Perubahan Psikologis Pada Ibu
 Hamil Trimester III. The
 Southest Asian Journal Of
 Midwifery Vol.2,
- Safitri, et al. (2019). Pengaruh
 Kepatuhan Konsumsi Tablet
 Zat Besi terhadap Kejadian
 Anemia pada Ibu Hamil di
 Puskesmas Kassi-Kassi
 Makassar Tahun 2019. UMI
 Medical Journal
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta, CV
- Sugiyono. (2017). *Stastitika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Susiloningtyas. (2013). Pemberian Zat Besi (Fe) Dalam Kehamilan. Yogyakarta: Pustaka Baru Press
- Sugiyono & Mita E. (2020). *Metode Penelitian Kesehatan*.
 Bandung: Alfabeta
- Syaiful, Y dan Fatmawati, L. (2019). *Asuhan Keperawatan Kehamilan*. Surabaya: CV

 Jakad Publishing.
- Tyastuti, S., & Wahyuningsih, H. P. (2016). *Asuhan Kebidanan Kehamilan*. Jakarta: Pusdik SDM Kesehatan.
- Verrayanti, et al. (2018). Hubungan Tingkat Pengetahuan dan

Perilaku Konsumsi **Tablet** Tambah Darah dengan Kejadian Anemia pada Ibu Hamil Trimester IIIdi Puskesmas Mantrijeron Kota Yogyakarta Tahun 2017. Skripsi. Poltekkes Kemenkes Yogyakarta.

Wagiyo, Ns, Putranto. (2016).

Asuhan Keperawatan

Antenatal, Intranatal & Bayi

Baru Lahir Fisiologis Dan

Patologis. Yogyakata

:CV.Andi

Winarni et al. (2023) . Hubungan Dukungan Suami, Riwayat Seksio Sesarea, Status Ekonomi, Dan Asupan Makan Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Toboali Tahun 2022. Vol.2, No.4

Widyaningrum et al, (2018). Riwayat Anemia Kehamilan dengan Kejadian Stunting pada Balita di Desa Ketandan Dagangan Madiun. Medica Majapahit

Widyarni, et al. (2019). Analisis
Faktor-Faktor Terhadap
Kejadian Anemia Pada Ibu
Hamil di Puskesmas Rawat
Inap Mekarsari. Jurnal
Kesehatan Masyarakat.

WHO. (2018). Guideline:
Intermittent Iron And Folic
Acid Supplementation In
Menstruating Women

WHO. (2017). *Constitution of WHO*: principles.

WHO. (2014). Haemoglobin Concentrations For The Diagnosis Of Anemia And Assessment Of Severity Vitamin and Mineral Nutrition Information System.